

# Si **Anda**

## MEMERANGI SAMPAH PLASTIK

Ketut Agus Sarjana Putra



BALAI BAHASA PROVINSI BALI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# SI ANA MEMERANGI SAMPAH PLASTIK



Ditulis oleh

**Ketut Agus Sarjana Putra**

**Balai Bahasa Provinsi Bali  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2020**

## **SI ANA MEMERANGI SAMPAH PLASTIK**

Penulis : Ketut Agus Sarjana Putra  
Penyunting : Puji Retno Hardiningtyas  
Ilustrator : Ida Bagus Gede Dharma Putra Pidada  
Penata Letak: Ketut Agus Sarjana Putra

Diterbitkan pada tahun 2020 oleh  
Balai Bahasa Provinsi Bali  
Jalan Trengguli I No.34 Denpasar Timur  
Telepon (0361) 461714  
Laman: [www.balaibahasaprovinsibali.kemdikbud.go.id](http://www.balaibahasaprovinsibali.kemdikbud.go.id)

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari pihak penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

#### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Putra, Ketut Agus Sarjana  
Si Ana Memerangi Sampah Plastik: Cerita Fiksi/Ketut  
Agus Sarjana Putra; Puji Retno Hardiningtyas  
(Penyunting). Denpasar: Balai Bahasa Provinsi Bali, 2020.  
vi; 14; 25 x 17 cm.  
**ISBN 978-623-91871-5-6**

## Kata Pengantar

### Kepala Balai Bahasa Provinsi Bali

**A**lhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan berkat-Nya penerbitan buku ini dapat terwujud di tengah kita dan di tangan pembaca.

Buku yang ada di tangan pembaca adalah salah satu upaya Balai Bahasa Bali untuk memenuhi ketersediaan bahan bacaan literasi bagi masyarakat, terutama dunia pendidikan. Penyediaan bahan bacaan adalah pintu masuk untuk mengembangkan literasi. Penyediaan bahan bacaan literasi berupa cerita sangat bermanfaat bagi peningkatan minat baca anak guna menumbuhkan budi pekerti. Sebagai bagian penting dalam penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat. Minat baca yang tinggi, didukung dengan ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau, akan mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dengan kemampuan membaca ini pula literasi dasar berikutnya, yaitu numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya dapat ditumbuhkembangkan. Hadirnya buku ini dimaksudkan sebagai bahan penguatan dalam mendukung GLN (Gerakan Literasi Nasional).

Selanjutnya, cerita-cerita yang terhimpun dalam buku ini juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sarana atau media pendidikan karakter. Di katakan demikian karena cerita-cerita itu diyakini sarat dengan nilai-nilai yang mampu mengemban fungsi praktis, yaitu membangun karakter pembaca. Karakter yang relevan dibangun adalah karakter religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Selain itu, cerita-cerita dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis, mampu mengembangkan kreativitas dan ketajaman intuisi, yaitu komunikasi dan kolaborasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21.

Penerbitan buku ini tidak terlepas dari kerja keras dan kerja tuntas penyusun: Ketut Agus Sarjana Putra dan penyunting: Puji Retno Hardiningtyas. Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada yang bersangkutan dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi upaya membangun budaya literasi dan mencerdaskan bangsa menuju insan Indonesia yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter. Amin.

Denpasar, Oktober 2020

Kepala Balai Bahasa Provinsi Bali

Toha Machsun, M.Ag.

## Sekapur Sirih

**S**edari kecil saya selalu menyukai cerita pantai, cerita para nelayan dan cerita tentang laut, mungkin karena nenek moyang kita adalah pelaut yang sering meyebarkan pengalaman laut yang kadang tampak buas dan kadang bersahabat. Ayah saya juga sering menyinggung tentang besarnya kontribusi yang diberikan laut terhadap kelangsungan hidup manusia.

Namun, belakangan ini banyak dari kita yang lalai untuk menjaga kelestarian laut. Oleh karena itu, saya tergerak membuat buku Si Ana Memerangi Sampah Plastik yang bercerita tentang bagaimana sebuah gerakan sederhana bisa menghasilkan sesuatu yang luar biasa.

Buku ini ditulis dengan kata yang mudah dipahami oleh anak-anak dan dilengkapi gambar yang menarik. Semoga buku ini dapat menjadi tauladan bagi anak untuk mencintai dan bersahabat dengan laut.

Salam,

Denpasar, 20 Maret 2020

Ketut Agus Sarjana Putra

## Sekapur Sirih

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| Kata Pengantar .....                  | iii  |
| Sekapur Sirih .....                   | v    |
| Daftar Isi .....                      | vi   |
| Si Ana Memerangi Sampah Plastik ..... | 1-11 |
| Biodata Penulis .....                 | 12   |
| Biodata Penyunting .....              | 13   |
| Biodata Ilustrator .....              | 14   |

**Ana dan keluarga akan berlibur ke pantai.  
Ana sangat senang dan mulai berkemas.**



**Ana tiba di pinggir pantai.**  
**Ana berlari kegirangan mendekati ombak.**  
**Ana mencelupkan kakinya menyentuh ombak.**



**Sesuatu menyangkut di kaki Ana.  
Ana berteriak memanggil Ayah.  
“Ayah, ada sesuatu di kakiku”**



**Ayah datang dan terkejut.  
Air pantai terlihat keruh dan kotor.  
Banyak sampah plastik terbawa ombak.**



**Ayah berusaha memungut sampah plastik.  
Ana dan anak - anak lain membantunya.  
Sampah itu kemudian dibawa ke bibir pantai.**



**Ayah menasehati Ana dan anak-anak lainnya.  
Buanglah sampah pada tempatnya.  
Agar lingkungan tetap bersih dan sehat.**



**Pisahkan sampah organik dan non-organik.  
Contoh sampah organik yaitu dedaunan.  
Contoh sampah non-organik yaitu plastik.**



**Banyak sampah yang sudah terpungut.  
Air pantai akhirnya terlihat lebih jernih.  
Langkah sederhana mereka berhasil.**



**Ana tersenyum bahagia.  
Ana banyak belajar hal baru hari ini.  
Liburannya terasa sangat berguna.**



**Ana dan Ayah membuat papan sederhana.  
Mereka berharap semua orang sadar.  
Menjaga lingkungan adalah tugas bersama.**



**Sampai berjumpa di seri Si Ana Berikutnya..**



## Biodata Penulis



Ketut Agus Sarjana Putra lahir di Amlapura pada tanggal 27 Juli 1998. Sangat tertarik dengan dunia teknologi, seni dan sastra. Menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika. Aktif dalam organisasi UNYtech TV FT UNY dan Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma UNY. Memiliki hobi programming, menulis dan bermain alat musik. Dapat dihubungi dinomor 082236655601 atau email : [nyamry23@gmail.com](mailto:nyamry23@gmail.com).

## Biodata Penyunting



**Puji Retno Hardiningtyas, S. S., M. Hum.** lahir di Grobogan, Jawa Tengah, pada tanggal 9 Maret 1981. Ia menyelesaikan studi sarjana di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang (2004); S-2 di jurusan Linguistik, Prodi Konsentrasi Wacana Sastra, Universitas Udayana (2012). Sekarang sedang menempuh studi S-3, jurusan Linguistik, prodi Konsentrasi Wacana Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana.

Tahun 2006—sekarang bertugas di Balai Bahasa Bali, Jalan Trengguli I No. 34 Denpasar Timur, sebagai peneliti bidang sastra interdisipliner. Pos-el: ruweto@yahoo.co.id; Facebook: Puji Retno Hardiningtyas; Instagram: puji\_retnohardiningtyas; dan nomor ponsel 08563758246.

Ia pernah menyunting esai berjudul *Dari Wisata Bahasaingga Sastra Selangkangan* (Sunaryono Basuki Ks., 2009); menyunting cerita nonfiksi, bahan bacaan tingkat menengah dengan judul *Bersinar di Timur Pulau Bali* (Ni Nyoman Ayu Suciartini, 2018) dan *Dari Mata Turun Ke Kata* (I Nyoman Payuyasa, 2018); bahan bacaan untuk tingkat dasar berjudul *Bocah Penjaga Sawah* (I Nyoman Agus Sudipta, 2018), *Gerubug* (Gede Aries Pidrawan, 2018), dan *Mutiara Tanah Aron* (2018); menjadi editing di jurnal *Aksara* (2015—sekarang). Beberapa tulisannya di antaranya “Toya Bungkah” dalam *Antologi Puisi Tutar Batur* (September, 2019); *Antologi Puisi Bersama Aku Menuju-Mu: Antologi Bersama Mengenang Dewi Salistyawati W.* (Maret, 2019); *Antologi Bersama Saron* (Oktober, 2018); *Bau Wangi Tarumenyan: Cerita Rakyat dari Bali* (2016); bagian buku *Kerling: Antologi Kritik/Esai Bahasa dan Sastra* (2016); bagian *Antologi Puisi Taman Kata di Halaman Bahasa: Antologi Puisi Para Nayaka Balai dan Kantor Bahasa* (2014); dan *Dominasi Perempuan: Pemahaman Dekonstruksi Retoris Novel Putri 1 dan Putri 2 Karya Putu Wijaya* (2012).

## Biodata Ilustrator



**Ida Bagus Gede Darma Putra** Pidada lahir di Jembrana, tanggal 8 April 1998. Tumbuh dan berkembang di Yogyakarta, membuat nya dekat dengan beragam seni dan kebudayaan, terutama Seni Rupa. Dengan niat menggeluti bidang Seni Rupa lebih dalam lagi, ia memilih untuk menempuh Pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Ia pernah terlibat dalam beberapa proyek buku dan cerita bergambar untuk anak-anak terbitan KKP (Kementrian Kelautan dan Perikanan), diantaranya Manatee (2015), Popika (2015), Indi & Kari (2018-Sekarang), Dunia Laut (2018-Sekarang) dan Si Mila (2018-Sekarang). Selain itu, ia juga masih aktif mengikuti kegiatan Pameran Seni Rupa diantaranya Nyawiji Ing Kluwung (2017), Nyawiji #2 (2018), Ngaji Komik #3 (2018), dan Yogyakarta Komik Weeks (2019). Surel: darmaback@gmail.com; Facebook: Darma Putra; Twitter: @darmaback; Instagram: @darmaback; Nomor HP: 082328709800.



**Balai Bahasa Provinsi Bali**  
Jalan Trengguli I No. 34 Denpasar Timur  
Telepon (0361) 461714  
[www.balaibahasaprovinsibali.kemdikbud.go.id](http://www.balaibahasaprovinsibali.kemdikbud.go.id)

ISBN 978-623-91871-5-6

